

## **Teater Kampus: Pembentukan Performatif Mahasiswa**

### **Abstrak**

Teater kampus perguruan tinggi sering dianggap remeh oleh penonton dan pemerhatinya. Akan tetapi banyak hal yang kurang dipertimbangkan posisinya, antara mahasiswa, kampus, dan teater serta konteks yang melingkupinya. Betapapun mahasiswa adalah calon generasi disiapkan untuk menjawab tantangan di masa depan, kampus adalah institusi pendidikan yang mawadahi dan mematangkan mahasiswa di masa depan, sementara teater di kampus adalah kegiatan sifatnya ekstrakurikuler dan mengisi waktu luang mahasiswa. Namun di tengah pendidikan tinggi berwajah neoliberal-manajerialisme baru, peran perguruan tinggi bergeser peran dan orientasinya.

Tesis ini berusaha memaknai peran teater kampus dalam pendidikan tinggi yang berwatak neoliberalis-manajerialisme baru ini dengan melihatnya melalui perspektif pendidikan kritis. Penelitian ini akan memamparkan praktik-praktik dua teater kampus yaitu Teater Teksas di Unsoed Purwokerto dan Teater Eska di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pendidikan alternatif di tengah rezim pendidikan tinggi hari ini. Pertama, dengan menggunakan konsep pendidikan radikal-transformatif oleh Mark Bracher, khususnya teori empat wacana untuk melihat bagaimana teater kampus menjalankan praktik pedagoginya melalui proses-proses berteaternya dan kehidupan kulturalnya. Kedua, melihat performativitas mahasiswa yang bermukim di teater kampus dengan menggunakan pendidikan performatif dari Elyse Lamn Pineau. Metodologi yang digunakan adalah etnografi sebagai acuan membaca praktik kesehariannya.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kedua teater kampus memiliki corak yang berbeda, baik proses teaternya maupun pembentukan performatifnya. Hal itu dipengaruhi oleh latar sejarah sanggar, anggota, perguruan tinggi, dan kota di mana mereka hidup. Akan tetapi terdapat satu benang merah dari keduanya yaitu perihal performatif anggotanya yaitu tindak performatif yang memandang perguruan tinggi sebagai liyan yang tidak banyak berkontribusi pada dirinya, ucapan yang menunjukkan teater sebagai tempat menggali pengetahuan dan performativitas yang memberikan kesadaran posisionalitas akan realitas sosial secara lebih kritis dan berbeda.

### **Abstract**

College campus theater is often taken for granted by its audience and observers. However, many things are not taken into account, between students, campuses, theater, and the surrounding context. Even though students are the generations prepared to answer the challenges of the future, the campus is an educational institution that accommodates students, while campus theater is an extracurricular activity as a student pastime. However, in the midst of higher education with a neoliberal style, the role of higher education has shifted its role and orientation.

This thesis seeks to interpret the role of campus theater in higher education with this neoliberal-new managerialism characteristic from a critical education perspective. This research will expound the practices of two campus theaters, namely Teater Teksas in Unsoed Purwokerto and Eska Theater at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta as an alternative education in the midst of today's higher education regime. Firstly, using the concept of transformative radical education by Mark Bracher, specifically the four discourse theory, to see how campus theater carries out its pedagogical practices through its theatrical processes and cultural life. Secondly, this thesis seeks to see the performativity of students in campus theaters using the concept of performative education by Elyse Lamn Pineau. The methodology used is ethnography as a reference for reading daily practices.

The result of this study shows that the two campus theaters have different styles, both the theater process and the performative formation. This is influenced by the historical background of the groups, members, colleges, and the city where they live. However, there is one common thread from both of them, namely the performative subject of its members, which is performative action, which sees colleges as the other that do not contribute much to itself. It means that theater is a place to explore knowledge and performativity that gives more critical and different awareness of social reality.

